

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh inflasi, *BI-7 Day Repo Rate* dan investasi terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah periode Juni 2016 sampai dengan Desember 2018, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat inflasi maka jumlah pembiayaan UMKM BUS akan semakin naik, begitupun sebaliknya, jika inflasi rendah maka akan menurunkan tingkat pembiayaan UMKM pada BUS. Dengan demikian, inflasi tidak dapat dijadikan acuan dalam penyaluran pembiayaan. Hal ini berarti bank tetap melakukan pembiayaan UMKM namun besar kecilnya pembiayaan kepada UMKM ada perhitungannya tersendiri karena memperhitungkan resiko yang terjadi saat inflasi sedang tinggi.
2. *BI-7 Day Repo Rate* berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah. Hal ini berarti, meskipun persentase *BI-7 Day Repo Rate* mengalami penurunan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bahkan cenderung mengalami fluktuasi.
3. FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah. Hal ini berarti semakin tinggi rasio tingkat FDR memberikan

indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.

4. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat investasi maka akan tinggi pula tingkat pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Sebaliknya, jika investasi menurun maka tingkat pembiayaan UMKM juga akan menurun, signifikansi berarti terdapat pengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Dengan demikian tingginya tingkat investasi searah dengan tingkat pembiayaan.
5. Apabila dilakukan uji secara serentak (bersama-sama) pada keempat variabel bebas (independen) yaitu inflasi, *BI-7 Day Repo Rate*, FDR dan investasi terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah, maka hasilnya menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Bank**

Untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan seperti inflasi dan *BI-7 Day RR*, dan investasi dengan cara

meningkatkan modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi, sehingga kinerja keuangan dapat dicapai dengan maksimal.

Kondisi penghimpunan dana investasi perbankan sudah cukup baik dengan laju yang selalu meningkat setiap periodenya, dalam hal ini bank diharapkan terus dapat mempertahankan ketercapaian ini dengan terus meningkatkan pelayanan nasabah agar masyarakat dapat terus mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank.

Selain itu bank juga harus memperhatikan *BI-7 Day Repo Rate*, seandainya bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga bank konvensional maka kemungkinan besar banyak nasabah bank syariah yang akan beralih pada bank konvensional. Supaya masyarakat akan menabung dan menginvestasikan dananya di bank syariah maka minimal bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional.

## 2. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk itu guna mendukung penelitian ini diharapkan agar pihak kampus menambah referensi lebih banyak lagi baik berupa jurnal maupun buku yang berkaitan dengan teori inflasi, tingkat suku bunga terbaru dan pembiayaan

UMKM bank syariah sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

### 3. Bagi Peneliti yang akan Datang

Berkaitan dengan data yang digunakan penelitian saat ini masih terbatas dengan periode data yang sangat singkat mengingat kebijakan BI-*7 Day Repo Rate* masih baru saja diresmikan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah periode data untuk diteliti, agar hasil yang didapat lebih dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang dapat mempengaruhi pembiayaan UMKM pada bank syariah seperti: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, Margin Bagi Hasil dan Produk Domestik Bruto (PDB) dan lainnya.